

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
PERIODE TAHUN 2010-2020**

*The Effect Of Capital Structure, Profitability And Company
Growth On Company Value in PT Astra International Tbk
Period of 2010-2020*

Rini Oktapiani¹, Palupi Permata Rahmi^{2*}

^{1,2} Universitas Indonesia Membangun (INABA),

Jl. Soekarno-Hatta No.448, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40266

*Email: rinioktaviani286@gmail.com¹, palupi.permata@inaba.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra International Tbk Periode 2010-2020. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 1 perusahaan manufaktur yaitu PT Astra International Tbk. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari www.idx.co.id tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, profitabilitas dan Nilai perusahaan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Secara parsial, Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. (2) Secara parsial, Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. (3) Secara parsial, Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. (4) Secara simultan, Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capital Structure, Profitability and Company Growth on Company Value at PT Astra International Tbk for the 2010-2020 period. The method used is descriptive and verification methods. The

method of determining the sample by purposive sampling method, with several predetermined criteria, the number of samples is 1 manufacturing company, namely PT Astra International Tbk. The research data is secondary data obtained from www.idx.co.id from 2010 to 2020. The data analysis technique used to answer the problems of Capital Structure, Company Growth, profitability and firm value uses descriptive analysis and verification using multiple regression analysis. The results of this study state that (1) Partially, the Capital Structure (DER) has an effect on firm value. (2) Partially, Profitability (ROE) has an effect on Firm Value. (3) Partially, Company Growth (Growth) has an effect on Firm Value. (4) Simultaneously, Capital Structure (DER), Profitability (ROE) and Company Growth (Growth) together have a significant effect on Firm Value.

Keywords: *Capital Structure (DER), Profitability (ROE), and Company Growth (Growth).*

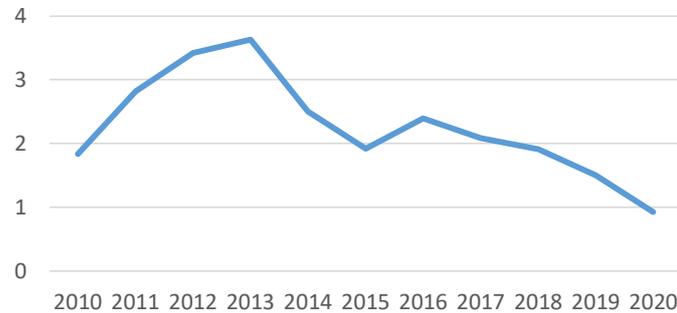
PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah ditetapkan baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah memaksimalkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada seefisien dan seefektif mungkin. Tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* (pengungkit) perusahaan. Teori struktur modal menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Struktur modal yaitu perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan *Debt to Equity Ratio* perusahaan akhir tahun. Struktur modal diukur dengan menggunakan (DER). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2014) serta Wirajaya (2014) menunjukkan adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari laporan keuangan pada PT Astra International Tbk diketahui bahwa nilai perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan

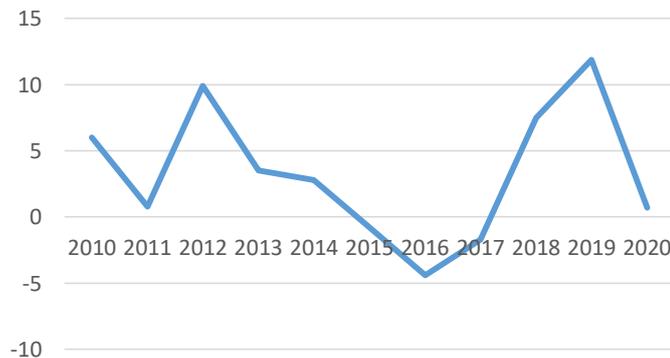
pertumbuhan perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2010 – 2020. Berikut adalah data laporan keuangan PT Astra International Tbk:



Gambar 1. Data Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT Astra International Tbk Periode 2010-2020

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2021)

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat nilai perusahaan (PBV) PT Astra International Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2013, tetapi pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 berfluktuasi meskipun masih diatas 1 atau 100% hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar lebih besar dari nilai asset perusahaan yang tercatat hal ini menandakan bahwa saham *overvalue*, dan penurunan yang paling rendah yaitu pada tahun 2020 disini terjadi fenomena akibat adanya pandemik covid-19 nilai perusahaan (PBV) PT Astra International Tbk di angka 0,92% yang artinya harga saham yang ditawarkan perusahaan tersebut tergolong murah.

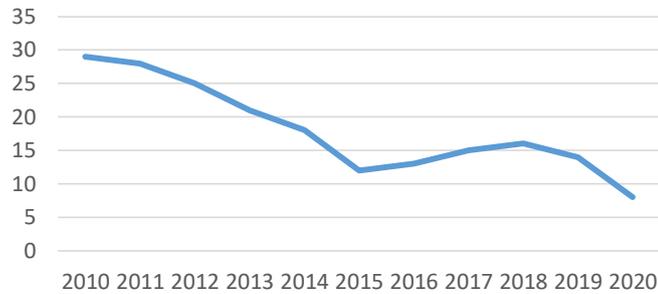


Gambar 2. Data Struktur Modal (DER) Pada PT Astra International Tbk Periode 2010-2020

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2021).

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat struktur modal (DER) pada PT Astra International Tbk sangat berfluktuasi namun sempat mengalami penurunan pada tahun 2011, sedangkan pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang berarti perusahaan di biayai oleh kreditor atau pemberi hutang, pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 DER mengalami penurunan secara 3 tahun

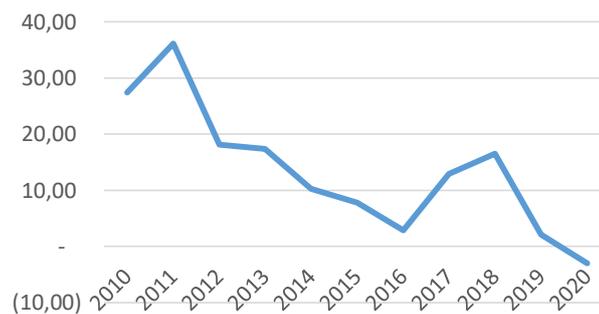
berturut-turut yang artinya hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada seluruh aset yang dimilikinya, berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya pada tahun 2018 dan 2019 terjadi fenomena yaitu DER naik sangat drastis dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa covid-19 sangat berpengaruh terhadap rasio keuangan DER dengan adanya kenaikan yang cukup tinggi pada tahun 2019 tetapi pada tahun 2020 kembali stabil.



Gambar 3. Data Profitabilitas (ROE) PT Astra International Tbk Periode 2010-2020

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2021).

Nilai Rasio (ROE) dapat dilihat dari Gambar 3, pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 mengalami penurunan itu artinya perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 ROE mengalami kenaikan yang artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri, sedangkan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 kembali mengalami penurunan disini terjadi fenomena akibat dampak covid-19, ROE pada PT Astra International Tbk menjadi 8% itu artinya perusahaan harus lebih efektif dalam mengelola asetnya.



Gambar 4. Data Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Pada PT Astra International Tbk Periode 2010-2020

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2021).

Faktor selanjutnya yaitu variabel pertumbuhan perusahaan dapat dilihat pada Gambar 4, Pertumbuhan perusahaan pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 berfluktuasi tetapi cenderung menurun artinya perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari hutang atau aktivitas investasinya dari pada

modal sendiri. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis disini terjadi fenomena karena adanya dampak Covid-19 pertumbuhan perusahaan PT Astra International Tbk menurun di angka -3,03%. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra International Tbk Periode Tahun 2010-2020"

METODOLOGI

Metode Analisis

Sugiyono (2018:15) menyatakan bahwa "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2010-2020. Metode pendekatan verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif bertujuan untuk menjawab seberapa besar pengaruh struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2010-2020.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau bertanggung oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*).

2. Variabel Independen (X_1, X_2, X_3)

Menurut Sugiyono (2017:4), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (DER) (X_1), profitabilitas (ROE) (X_2), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) (X_3). Operasionalisasi variabel independen dan dependen dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan (PBV) (Y)	Nilai Perusahaan (PBV) Salah satu variabel yang mempertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham. Harmono (2017:114)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku}}$	%	Rasio
2	Struktur Modal (DER) (X ₁)	Struktur modal (DER) Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antar seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Harmono (2017:112)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	%	Rasio
3	Profitabilitas (ROE) (X ₂)	Profitabilitas (ROE) Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Kasmir (2016:201)	$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$	%	Rasio
4	Pertumbuhan Perusahaan (Growth) (X ₃)	Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan total aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya. (Mahatma dan Wirajaya, 2014)	$Growth = \frac{\text{total asset } (t) - \text{Total asset } (t - 1)}{\text{total asset } (t - 1)} \times 100\%$	%	Rasio

Jenis Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan yang sudah dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, website PT Astra International Tbk, dan bahan kajian lain yang didapat dari buku, jurnal maupun artikel yang didapat dari internet.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah dikumpulkan dan

dipublikasikan oleh BEI melalui *Indonesia Capital Market Dictionery* (ICDM) dan *website* PT Astra International Tbk .

Teknik Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT Astra International Tbk. Sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Purwanto (2010:257), "*purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian". Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengklasifikasian ICMD (*Indonesia Capital Market Dictionery*) tahun 2010-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan secara umum laporan keuangan tahun 2010-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang menampilkan data yang dibutuhkan oleh peneliti selama tahun 2010-2020.

Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2017:236): Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisas". Analisis deskriptif tersebut digunakan pada masing masing variabel untuk mendeskripsikan struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2010-2020.

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif menurut Sugiyono (2017:6): pendekatan verifikatif adalah metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima". Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), pertumbuhan perusahaan (*Growth*) dan nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk periode 2010-2020.

Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Struktur Modal (DER)

X2 = Profitabilitas (ROE)

X3 = Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

e = *Error* (kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, gambaran setiap variabel dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Analisis Deskriptif Nilai Perusahaan (PBV) PT Astra International Tbk

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan PT Astra International Tbk periode 2010-2020 yang digunakan sebagai sampel penelitian nilai perusahaan (PBV) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rasio Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk Periode Tahun 2010-2020.

Tahun	Nilai Perusahaan (%)
2010	1,83
2011	2,82
2012	3,42
2013	3,63
2014	2,50
2015	1,92
2016	2,39
2017	2,08
2018	1,91
2019	1,50
2020	0,92
Maximum	3,63
Minimum	0,92
Rata-rata	2,26
Standar Deviasi	0,80

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (2021), diolah.

Dari Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan (PBV) berfluktuasi, nilai perusahaan Rata-rata nilai perusahaan selama 10 periode dari tahun 2010-2020 sebesar 2.26%, nilai maksimum terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 3.63%.

Nilai perusahaan minimum terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 0.92%. dan standar deviasi sebesar 0.80%.

Analisis Deskriptif Struktur Modal (DER) PT Astra International Tbk

Berdasarkan data dari laporan keuangan PT Astra International Tbk periode tahun 2010-2020 yang digunakan sebagai sample penelitian, nilai *Debt To Equity Ratio* pada PT Astra International periode tahun 2010-2020 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rasio Struktur Modal (DER) PT Astra International Tbk Periode tahun 2010-2020.

Tahun	DER %
2010	6
2011	0,8
2012	9,9
2013	3,5
2014	2,8
2015	-0,8
2016	-4,4
2017	-1,7
2018	7,5
2019	11,9
2020	0,7
Maximum	11,9
Minimum	-4,4
Rata-rata	3,82
Standar Deviasi	6,13

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (2021), diolah.

Dari Tabel 3, dapat dilihat bahwa Struktur Modal (DER) berfluktuasi, Struktur Modal (DER) Rata-rata selama 10 periode yaitu sebesar 3,82%, nilai maksimum terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 11,9%. Struktur Modal (DER) minimum terjadi pada tahun 2016 sebesar -4,4% dan dengan standar deviasi 6,13%. DER yang sehat menurut teori yaitu kurang dari 100% maka DER pada perusahaan PT Astra International Tbk tergolong sehat karena mempunyai nilai rata-rata 3,82%

Analisis Deskriptif profitabilitas (ROE) PT Astra International Tbk

Berdasarkan data laporan keuangan PT astra International Tbk periode tahun 2010-2020 yang digunakan sampel penelitian, profitabilitas (ROE) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rasio Profitabilitas (ROE) PT Astra International Tbk Periode Tahun 2010-2020

Tahun	ROE (%)
2010	29
2011	28
2012	25
2013	21
2014	18
2015	12
2016	13
2017	15
2018	16
2019	14
2020	8
Maximum	29
Minimum	8
Rata-rata	18
Standar deviasi	6,6

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (2021), diolah.

Dari Tabel 4, dapat dilihat bahwa Profitabilitas (ROE) berfluktuasi, Profitabilitas (ROE) selama 10 tahun dari tahun 2010-2020 sebesar 18% nilai maksimum terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 29%. Profitabilitas (ROE) minimum terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 8% dan standar deviasi 6,6%. ROE dapat dikatakan sehat apabila memenuhi ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 12% sedangkan nilai rata-rata ROE pada PT Astra International Tbk berada pada angka 18% maka dapat dikatakan bahwa ROE pada PT Astra International Tbk sehat.

Analisis Deskriptif Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) PT Astra International

Berdasarkan data dari laporan keuangan PT Astra International Tbk periode tahun 2010-2020 yang digunakan sebagai sampel penelitian, nilai pertumbuhan perusahaan dapat dilihat pada Tabel 5.

Dari Tabel 5, dapat dilihat bahwa pertumbuhan perusahaan (*Growth*) berfluktuasi, pertumbuhan perusahaan (*Growth*) rata-rata selama 10 periode dari tahun 2010-2020 sebesar 13.52% nilai maksimum terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 36.13% pertumbuhan perusahaan (*Growth*) minimum terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar -3.04% dan standar deviasi 10.91%

Tabel 5. Rasio Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) PT Astra International Tbk Periode tahun 2010-2020

Tahun	<i>Growth</i> %
2010	27.46
2011	36.13
2012	18.12
2013	17.40
2014	10.30
2015	7.80
2016	2.92
2017	12.97
2018	16.52
2019	2.10
2020	-3.04
Maximum	36.13
Minimum	-3.04
Rata-rata	13.52
Standar deviasi	10.91

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (2021), diolah

Analisis Verifikatif

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Struktur Modal, profiabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berikut ini merupakan hasil regresi linier berganda dengan pengolahan data SPSS 21 ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.645	104.714		.837	.430
	DER (X1)	-.006	.524	-.004	-.012	.003
	ROE (X2)	8.470	9.570	.723	.885	.117
	GROWTH (X3)	-1.048	5.653	-.150	-.185	.000

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Data Output SPSS 21 (2021), diolah

Berdasarkan tabel 6, maka dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 87,645 - 0,006X_1 + 8,470X_2 - 1,048X_3$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut mempunyai arti bahwa:

1. Jika α = konstanta sebesar 87,645 dapat diartikan bahwa besarnya nilai perusahaan akan naik sebesar 87,645 dengan asumsi struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan tidak mengalami perubahan (konstan)
2. Struktur modal (DER) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan sebesar -0,006. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh struktur modal tidak searah dengan nilai perusahaan, yaitu setiap adanya penurunan struktur modal maka akan terjadi penurunan pada nilai perusahaan sebesar 0,006.
3. Profitabilitas mempunyai koefisien regresi dengan arah positif terhadap nilai perusahaan sebesar 8,470. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh profitabilitas searah dengan nilai perusahaan, yaitu setiap adanya peningkatan profitabilitas maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan sebesar 8,470.
4. Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan sebesar -1,048. hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh pertumbuhan perusahaan tidak searah dengan nilai perusahaan, yaitu apabila terjadi penurunan pertumbuhan perusahaan maka terjadi penurunan pada nilai perusahaan sebesar -1,048.

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel atau ditunjukkan dengan nilai r. Untuk mengetahui nilai r maka dapat dihitung terlebih dahulu yaitu koefisien korelasi Struktur Modal (DER) dengan Nilai Perusahaan, profitabilitas (ROE) dengan Nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan (*Growth*) dengan Nilai Perusahaan (PBV) menggunakan rumus *Product Moment*. Berikut ini hasil pengujian koefisien korelasi dengan SPSS versi 21 yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.954 ^a	.981	.066	77.552	.825

a. Predictors: (Constant), GROWTH (X3), DER (X1), ROE (X2)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Data Output SPSS 21 (2021), diolah.

Berdasarkan tabel 7, maka didapat nilai korelasi untuk Struktur Modal (DER), profitabilitas (ROE), dan pertumbuhan perusahaan (*Growth*) dengan Nilai Perusahaan adalah 0,954, artinya hubungan variabel Struktur Modal (DER), profitabilitas (ROE), dan pertumbuhan perusahaan (*Growth*) dengan Nilai

Perusahaan (PBV) adalah sangat kuat (berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.5 berada pada interval 0,80 – 1,000).

Analisis Koefisien Determinasi

Berikut hasil analisis koefisien determinasi yang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.346	.066	77.55226	.825

a. Predictors: (Constant), GROWTH (X3), DER (X1), ROE (X2)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Data Output SPSS 21 (2021), diolah

Berdasarkan Tabel 8, dapat diperoleh koefisien determinasi *R square* sebesar 0,346. Nilai *R square* menunjukkan ada Koefisien Determinasi, jadi nilai koefisien determinasi (Kd)=0,346 (3,46%). Ini berarti Nilai Perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) sebesar 3,46% sedangkan sisanya 96,54% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berikut hasil uji t dengan menggunakan SPSS 21 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.645	104.714		.837	.430
	DER (X1)	-.006	.524	-.004	-.012	.003
	ROE (X2)	8.470	9.570	.723	.885	.117
	GROWTH (X3)	-1.048	5.653	-.150	-.185	.000

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Data Output SPSS 21 (2021), diolah.

1. Nilai t_{hitung} Rasio Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebesar -0,012 dengan signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05 (0,003)

- < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ada di daerah penerimaan, berarti H₁ ditolak artinya secara parsial Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
2. Nilai t_{hitung} Rasio Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,885 dengan signifikansi 0,117 lebih besar dari 0,05 (0,117 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ada di daerah penolakan, berarti H₁ diterima artinya secara parsial Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
 3. Nilai t_{hitung} Rasio Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) sebesar -0,185 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ada di daerah penerimaan, berarti H₁ ditolak artinya secara parsial Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berikut hasil uji hipotesis secara simultan 9 (Uji F).

Tabel 10. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22288.255	3	7429.418	1.235	.000 ^b
	Residual	42100.473	7	6014.353		
	Total	64388.727	10			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), GROWTH (X3), DER (X1), ROE (X2)

Sumber: Data Output SPSS 21 (2021), diolah.

Berdasarkan Tabel 10, terlihat nilai sig. pada Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) adalah 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,000 < 0,05 artinya Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) signifikan atau hipotesis diterima. Variabel Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) mempunyai F_{hitung} yakni 1,235 dengan $F_{tabel} = 4,35$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai F positif menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) mempunyai hubungan yang searah dengan Nilai Perusahaan. Jadi dapat disimpulkan Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT Astra International Tbk Periode tahun 2010-2020 rata-rata sebesar 2,26% dengan nilai minimum 0,92% sedangkan nilai maksimum sebesar 3,63%.
2. Kondisi Struktur Modal (DER) Pada PT Astra International Tbk Periode tahun 2010-2020 rata-rata sebesar 3,82% dengan nilai minimum -4,4% sedangkan nilai maksimum sebesar 11,9%.
3. Kondisi Profitabilitas (ROE) Pada PT Astra International Tbk Periode tahun 2010-2020 rata-rata sebesar 18% dengan nilai minimum 8% sedangkan nilai maksimum sebesar 29%.
4. Kondisi Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) Pada PT Astra International Tbk Periode tahun 2010-2020 rata-rata sebesar 13,52% dengan nilai minimum -3,04% sedangkan nilai maksimum sebesar 36,13%.
5. Secara parsial, Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk periode tahun 2010-2020.
6. Secara parsial, Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk periode tahun 2010-2020.
7. Secara parsial, Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk periode tahun 2010-2020.
8. Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk periode tahun 2010-2020.. Dimana nilai *R square* tersebut sebesar 0,981 (98,1%). Artinya semua variabel dependen mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 98,1%, sedangkan sisanya 1,9% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

Rekomendasi Kebijakan

Adapun saran-saran Rekomendasi Kebijakan yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor
Bagi investor sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan penilaian terhadap perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat berinvestasi. Penilaian bisa dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut, terutama dalam pengelolaan modal, hutang serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya. Salah satunya adalah dilihat dari Pertumbuhan perusahaannya, karena pertumbuhan perusahaan

merupakan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan dari waktu ke waktu atau mempertahankan posisi perusahaannya.

2. Bagi Perusahaan

Saran rekomendasi kebijakan kepada perusahaan, harus mengelola struktur modal (DER) dan pertumbuhan perusahaan (*Growth*) dengan baik yaitu penentuan struktur Modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu (sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih di perkenankan) sebagai sumber pendanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E - Jurnal Akuntansi Vol.4 No.2 ISSN: 2302-8556*.
- Dewi, Putu Yunita Saputri, dkk. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI. *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurnal Akuntansi S1, Edisi 2013 Vol.12 No.1*.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan, Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa Raya.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.